Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 03, September 2025

PENERAPAN E-LKPD BERBASIS *LIVEWORKSHEET* DAPAT MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK FASE E DI SMA NEGERI 16 PADANG

Sheroja Ollina [1], Loli Setriani [2], Trina Febriani [3]
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat[1,2,3]
[1]sherojaollinaa@gmail.com,[2]loli.pgri@gmail.com,[3] trinafebriani20@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of Liveworksheet-based E-LKPD on increasing the learning motivation of phase E students at SMA Negeri 16 Padang. The problem found was the low learning motivation of students due to monotonous and uninteresting learning methods. The research method used was a quasi-experimental with a quantitative approach. The research sample consisted of two classes, namely E2 (experimental class, 39 students) and E1 (control class, 40 students), which were selected randomly. The research instruments were in the form of a learning motivation questionnaire and a pretest-posttest test. The results showed that the learning motivation of students in the experimental class increased significantly compared to the control class. The t-test showed a significance value of 0.001 <0.05, which means Ha is accepted. Thus, Liveworksheet-based E-LKPD is effective in increasing student learning motivation.

Keywords: E-LKPD, liveworksheet, learning motivation, digital learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan E-LKPD berbasis Liveworksheet terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik fase E di SMA Negeri 16 Padang. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik karena metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experiment dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu E2 (kelas eksperimen, 39 siswa) dan E1 (kelas kontrol, 40 siswa), yang dipilih secara acak. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan tes pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik di kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, yang berarti Ha diterima. Dengan demikian, E-LKPD berbasis Liveworksheet efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: E-LKPD, liveworksheet, motivasi belajar, pembelajaran digital

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan yang berkualitas dan mendukung untuk meningkatkan perkembangan suatu negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik sehingga timbul interaksi dari keduanya agar mencapai kedewasaan yang diinginkan dan berlangsung secara terus menerus (Ahmad dan Uhbiyati, 2007) dalam (Hidayah dan Abdillah 2019:24)

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan generasi menjadi lebih baik, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang telah dimiliki peserta didik. Peserta didik merupakan objek dari pendidikan, hal ini terjadi karena tindakan mendidik tersebut dilakukan untuk membawa peserta didik pada impian masa depan yang telah dicita-citakan. Tujuan utama dalam pendidikan adalah membuat peserta didik menjadi manusia dewasa yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, dan menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang beretika, beradab dan disiplin (Hidayah dan Abdillah 2019:27)

Melalui pendidikan dapat dihasilkan generasi-generasi yang cerdas terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik, terlebih dalam era persaingan global saat ini, masalah pendidikan yang paling dirasakan saat ini adalah mengenai mutu pendidikan. Berbagai upaya perbaikan dalam pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. (Sudjana, 2010) dalam (Rofiatun Nisa' & Eli Fatmawati, 2020).

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dan dikuti oleh peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang harus

diperhatikan untuk meningkatkan hasil dalam pembelajaran seperti memperhatikan metode, teknik, model, pendekatan, maupun strategi yang digunakan (Anton, 2015). Dalam proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan harus diselangi dengan menggunakan media dalam pembelajaran, media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena ditemukan kasus yang sama setiap tahunnya, keaktifan peseta didik yang menurun, maka dari itu peserta diminta untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran oleh karena itu pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif sehingga peserta didik semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran membuat suasana belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran karena media pembelajaran dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat perlu karena perkembangan teknologi sudah semakin pesat sehingga harus dimanfaatkan (Ani Daniyati et al., 2023).

Pada pembelajaran abad XX1 mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan inti dan keterampilan khusus yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sehingga pendidik diharapkan dapat menggunakan media maupun bahan ajar yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Dalam perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK) memberikan dampak signifikan terhadap pendidikan, termasuk dalam memberikan materi dan mempaparkan materi pada saat ini. Perkembangan teknologi telah memunculkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sistem pembelajaran dalam jaringan telah membantu guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi. (Effendi & Wahidy, 2019).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 16 padang pada tanggal 28 oktober 2024 dengan guru geografi. SMA Negeri 16 Padang sudah menggunakan kurikulum merdeka selama 3 tahun ini, dalam pengembangan kurikulum merdeka guru menghadapi berbagai masalah yang ditimbulkan oleh peserta didik, salah satu

permasalahan yang dihadapi guru adalah gaya belajar peserta didik yang tidak memiliki semangat dalam belajar, sehingga dari gaya belajar yang malas dapat mempengaruhi keaktifan peserta didik sehingga peserta didik perlu dorongan untuk dapat mningkatkan motivasi belajarnya. Peserta didik, mereka merasa pembelajaran yang telah diajarkan guru sangat tidak menarik sehingga peserta didik menjadi bosan dan jenuh, yang mana pembelajaran yang dilakukan guru hanya berfokus pada metode ceramah dan buku cetak yang telah disediakan oleh sekolah. Maka dalam hal yang telah dihadapi, guru diminta lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran, maka dari itu guru harus bisa mengunakan teknologi dalam pembelajaran sehingga dalam pembelajaran peserta didik tidak menjadi bosan.

Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku sebagai bahan ajar, buku paket yang disediakan oleh kemendikbud, sehingga peserta didik cenderung malas dan bosan di dalam kelas karena hanya membaca buku dan mendengarkan guru dalam pembelajaran, tentu membuat minat peserta didik menjadi kurang dalam pembelajaran dan sering keluar masuk dalam pembelajaran. Dengan hal itu guru harus lebih menginovasiikan pembelajaran agar pembelajaran tidak menjadi membosankan dan peserta didik menjadi kreatif. Dalam pembelajaran saat ini guru sudah memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam bentuk manual atau versi cetak, harusnya lebih menginovasikan lagi penyediaanya, karena lembar kerja peserta didik (LKPD) versi ini murid lupa untuk membawanya, maka dari itu penyediaan lembar kerja peserta didik (LKPD) harus lebih memudahkan peserta didik.

Dengan pemanfaatan teknologi berbasis *smartphone* berbentuk E-LKPD ini memberikan lembaran berisi tugas yang harus diselesaikan peserta didik, visual yang cerah, dan video pembelajaran yang menghibur (Rahmi et al., 2023). Dengan kemajuan lembar kerja pembelajaran yang diterapkan akan menjadi lebih menarik, memungkinkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik dan dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.

Dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan inovasi kepada

guru untuk meningkatkan pembelajaran dengan mengaplikasikan digital untuk pembelajaran karena pada era saat ini peserta didik belajar sudah menggunakan smartphone sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja.

Pembelajaran geografi merupakan pelajaran yang menyenangkan jika di aplikasikan dengan media, seperti atlas yang dapat melihat bagian-bagian dari peta dan globe yang dapat menampilkan bentuk dari planet bumi yang dimana menampikan peta dari sebuah dunia. Tidak hanya itu guru juga harus menggunakan media lain dalam pembelajaran seperti E-LKPD. Penerpan E-LKPD akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. (Syafitri & Tressyalina, 2020)

Elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) tentu mempunyai kelemahan dan kelebihan, dalam penelitian ini penulis melakukan penerapan kepada peserta didik. Agar peserta didik dapat lebih mudah memahami pembelajaran. Kelemahan yang mungkin terjadi adalah masalah dari sinyal yang tidak memadai, namun masalah yang terjadi tidaklah besar, peserta didik dapat menggunakan Wi-fi yang telah disediakan oleh sekolah dan peserta didik dapat meminta hospot kepada teman. Kelebihan dari lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) ini adalah mudah dan praktis, karena di dalam lembar kerja pesert didik elektronik (E-LKPD) terdapat video pembelajaran, materi pembelajaran, serta tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Meskipun demikian, dalam beberapa macam penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar peserta didik masih rendah, meskipun banyak metode, media, dan lainnya yang telah dilakukan. Namun hal ini harus di mulai dari peserta didik, jika peserta didik dapat meningkatkan semangat dalam belajar maka keaktifan dalam belajar akan semakin meningkat.

Elektronik lembar kerja pesta didik (E-LKPD) merupakan lembar kerja berbasis elektronik yang dapat diakses melalui *smartphone* milik peserta didik, terlebih lagi di SMA Negeri 16 Padang peserta didik diizikan membawa *smartphone* ke sekolah, tentu hal tersebut mempermudahkan peserta didik

dalam mengakses lembar kerja ini dan lebih memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran pada abad XXI ini. Dengan adanya penelitian ini guru dengan mudah membagikan lembar kerja kepada peserta didik, sehingga peserta didik dengan mudah membuka lembar kerja. Berdasarkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran maka peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul ”Penerapan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Fase E Di SMA Negeri 16 Padang”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan desain pretest-posttest control group. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik fase E di SMA Negeri 16 Padang. Sampel diambil secara random, yaitu kelas E2 sebagai eksperimen dan E1 sebagai kontrol. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta soal tes pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak adanya perbedaan motivasi belajar peserta didik antara penggunaan E-LKPD berbasis Liveworksheet untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 16 Padang. Data hasil motivasi peserta didik dengan 6 indikator dengan 23 item pertanyaan dan jumlah responden 40 peserta didik pada kelas kontrol dan 39 peserta didik pada kelas eksperimen. Berikut adalah deskripsi data partisipan peserta didik dalam penelitian ini.

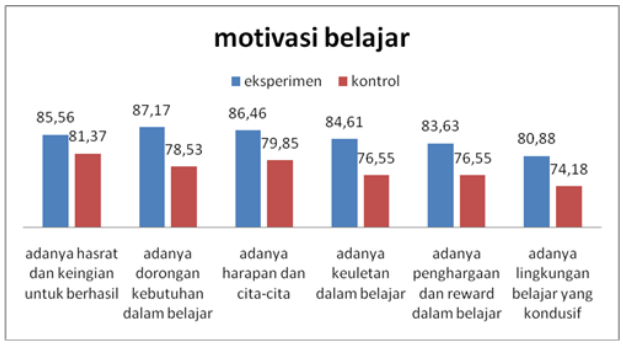

Diagram perbandingan kelas eksperimen dan kontrol nilai motivasi peserta didik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data sampel berasal dari hasil pre-test, post-test, dan angket motivasi belajar. Uji normalitas ini

menggunakan aplikasi *SPSS for window* dengan kriteria jika data signifikan > 0,05 maka data dikatakan normal, sedangkan jika data signifikan < 0,05 maka data dikatakan tidak normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Data	Signifikan	ket
Pre-test eksperimen	0,200	Normal
Post-test eksperimen	0,200	Normal
Pre-test kontrol	0,200	Normal
Post-test kontrol	0,062	Normal
Motivasi eksperimen	0,197	Normal
Motivasi kontrol	0,197	Normal

b. Uji homogenitas

uji homogenitas pada data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pda penelitian diperoleh dari populasi yang bervarian homogen atau tidak. Pengujian dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows.* Syarat suatu data dikatakan homogen adalah signifikan lebih besar dari 0,05 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji homogenitas kelas eksperimen dan Kelas kontrol

Data	Sigmifikan	Keterangan
Pre-test (Eks-Kon)	0,323	Homogen
Post-test (Eks-Kon)	0,429	Homogen
Motivasi (Eks-Kon)	0,111	Homogen

Sumber :Hasil pengolahan data primer 2025

Dari data hasil perhitungan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini menunjukan bahwa data tersebut mempunyai varian yang homogen, karena nilai signifikan lebih besar dari 5% (0,05) jadi data yang dimiliki sudah memenuhi syarat.

c. Uji hipotesis

Uji-t menggunakan sampel independen, digunakan untuk mengkonfirmasi perbedaan rata-rata antara 2 kelompok. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa baik peserta didik dari kelas eksperimen dan kontrol memenuhi syarat signifikan dengan uji t. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji-T Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	t_{hitung}	p	Keterangan
Pretest (Eks-kn)	4,523	0,001	Signifikan
Posttest (Eks-Kn)	3,152	0,001	Signifikan
Motivasi (Eks-Kn)	5,561	0,001	Signifikan

Sumber : pengolahan data primer 2025

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS dapat diketahui uji independen sampel t-test data peserta didik dengan menggunakan pre-test (eksperimen-kontrol), dalam perhitungan jika $-r_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima. (4,532 > 2,012) atau nilai p kecil dari 0,05 (p=0,001<0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak.

E. Kesimpulan

Penerapan E-LKPD berbasis *liveworksheet* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada fase E di SMA Negeri 16 Padang. Motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen fase SMA Negeri 16 Padang pada tahun ajaran 2024/2025 dengan memperoleh nilai presentase 84,61% yang dapat dikategorikan "sangat tinggi" dan kelas kontrol 78,12% yang dapat dikategorikan "tinggi". Uji hipotesis t-hitung bersarkan perhitungan SPSS diketahui uji independen sampel t test data nilai peserta didik kelas eksperimen dan kontrol. Dalam perhitungan p lebih kecil dari 0,05 (p=0,001<0,05) maka Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima terdapat pengaruh E-LKPD berbasis liveworksheet dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik fase E di SMA Negeri 16 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., & Hayati, fitri. (2020). *Variabel pembelajaran: komplikasi konsep*. Cv. Pusdikara MJ.

Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, *1*(1), 282–294.

Anton, S. (2015). Pendekatan parade untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik tentang materi sistem pemerintahan melalui pemanfaatan media voucher pada kelas xii ips 2 sma negeri 1 lasem. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, *Volume 5*(No. 2), 843–854.

Aswani, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *1*(01), 11.

Prabowo, A. (2021). Penggunaan Liveworksheet dengan Aplikasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, *1*(10), 383–388.

Pradita, E., Megawanti, P., & Indraprasta PGRI, U. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Fungsi Distraktor PTS Matematika SMPN Jakarta. *Original Research*, *3*(80), 109–118.

Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 86–96.

Ully, S. A., Setriani, L., & Suryani, A. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Mata Pelajaran Geografi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN 2 Solok. *… : Journal Of Social Science …*, *3*.

Uno, H. B. (2017). *TEORI MOTIVASI DAN PENGKURANNYa: analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, *7*(1), 50–62.